

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah metabolisme heterogen yang digambarkan oleh hiperglikemia kronis adalah diabetes mellitus. Jika kadar gula tinggi penderita diabetes melitus dapat meningkatkan risiko komplikasi mikrovaskular dan makrovaskular, sehingga dapat meningkatkan risiko komplikasi yang jauh lebih berat seperti retinopati, kardiovaskular, dan nefropati perifer yang dapat mengakibatkan terjadinya ulkus diabetikum (Rizqiyah, 2020). Pasien diabetes mellitus yang mempunyai ulkus diabetikum akan mengalami beberapa masalah keperawatan, salah satunya yaitu adanya kerusakan integritas jaringan kulit, sehingga pasien memerlukan perawatan luka untuk menjaga agar kondisi luka tetap bersih dan dapat kembali pada fungsinya seperti sedia kala. Salah satu cara rawat luka yang baik yaitu dengan menggunakan metode *modern dressing* (Delmafildasari, 2018).

Berdasarkan data *International Diabetes Federation* prevalensi diabetes mellitus pada tahun 2024 dari populasi 138.200.000 orang dewasa, 8,6% memiliki diabetes. Perkiraan 20 tahun berikutnya jumlah penderita akan semakin meningkat menjadi 201.800.000 (11,1%) (IDF, 2023). Diabetes di Indonesia pada tahun 2024 masih menunjukkan kecenderungan meningkat. Indonesia adalah negara peringkat keenam di dunia setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat, Brazil dan Meksiko dengan jumlah penyandang Diabetes usia 20-79 tahun sekitar 10,3 juta orang (Kementrian Kesehatan Republik

Indonesia, 2024). Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2024, proporsi jenis/tipe DM berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut provinsi di Jawa Tengah sebanyak 13.733 orang (54,4%). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri tahun 2024, penderita DM berjumlah 1.024 orang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Kismantoro Wonogiri sesuai data rekam medis tahun 2024 diperoleh pasien penderita DM berjumlah 461. Sedangkan dari hasil observasi terdapat pasien diabetes mellitus yang mengalami gangguan integritas kulit akibat lukanya. Kebanyakan pasien mengeluhkan gatal dan kulit sekitar lukanya kering. Masalah gangguan integritas kulit sangat erat kaitannya dengan ulkus diabetikum sehingga diperlukan metode perawatan luka yang membuat nyaman pasien dan membantu meredakan keluhan yang dirasakan pasien seperti gatal dan kulit kering disekitar luka.

Salah satu masalah keperawatan yang perlu penanganan pada pasien dengan ulkus diabetikum yaitu terjadinya kerusakan integritas kulit (Kustianingsih, 2016). Gangguan integritas kulit adalah kerusakan kulit dermis atau epidermis (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Terjadinya gangguan integritas kulit diawali dengan adanya hiperglikemia pada penyandang diabetes mellitus yang menyebabkan kelainan neuropati dan kelainan pada pembuluh darah. Neuropati sensorik maupun motorik dan autonomik akan mengakibatkan berbagai perubahan kulit dan otot yang menyebabkan terjadinya luka diabetikum. Munculnya luka diabetikum yang bisa menimbulkan dampak nyeri, intoleransi aktivitas, gangguan pola tidur

dan penyebaran infeksi. Penyakit neuropati dan vaskuler adalah faktor utama yang menyebabkan terjadinya luka. Masalah luka yang terjadi pada pasien DM terkait dengan pengaruh pada saraf yang biasanya dikenal sebagai neuropati perifer. Selain itu, pada pasien DM sering sekali mengalami gangguan pada sirkulasi yang berhubungan dengan *peripheral vascular diseases*, efek sirkulasi inilah yang menyebabkan kerusakan pada saraf. Adanya gangguan pada saraf autonom pengaruhnya adalah terjadinya perubahan tonus otot yang menyebabkan abnormal aliran darah selanjutnya autonomi neuropati menyebabkan kulit menjadi kering dan antihidrosis yang menyebabkan kulit mudah rusak dan menimbulkan terjadinya luka. Sehingga sering muncul masalah keperawatan gangguan integritas kulit pada penyandang DM dengan ulkus diabetikum (Wijaya, 2018).

Perawatan luka pada pasien dengan ulkus diabetikum memerlukan waktu yang cukup lama. Agar tidak terjadi gangguan integritas kulit maka harus dilakukan perawatan luka secara rutin. Ada beberapa metode yang digunakan untuk melakukan perawatan luka salah satunya dengan metode *modern dressing*, dimana dengan metode ini mampu untuk mempertahankan lingkungan lembab yang seimbang dengan permukaan luka, pemilihan *dressing* yang tepat dapat menjaga kelembapan seperti *films, hydrogels, hydrocolloids, foams, alginates, and hydrofibers* (Hermawati & Murharyati, 2024). *Hydrogel* digunakan sebagai *dressing primer* yang membutuhkan *dressing sekunder* yang digunakan untuk luka nekrotik, hitam atau kuning dengan sedikit atau tanpa cairan. Tujuan perawatan luka menggunakan balutan lembab adalah untuk mempertahankan lingkungan luka yang

lembab dan terlindungi isolasi selama proses penyembuhan untuk mempercepat penyembuhan sebesar 45% dan mengurangi terjadinya infeksi dan pertumbuhan jaringan parut sisa (Hidayat, 2024). Terdapat beberapa kelebihan dari penggunaan *modern dressing* pada perawatan luka diabetes mellitus diantaranya mempercepat proses penyembuhan, mengurangi rasa nyeri dan bau, menurunkan risiko infeksi, meminimalkan kerusakan jaringan, dan mengurangi pembentukan jaringan parut. Selain itu, perawatan luka ulkus diabetikum dengan menggunakan teknik *modern dressing* dapat dibuka setiap 3 hari sekali, sehingga tindakan tersebut akan lebih efisien dan efektif dalam membantu proses penyembuhan luka ulkus diabetikum (Rahmasari *et al.*, 2023).

Hal tersebut sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novita Sari (2023) dengan judul “Pengaruh *Modern Dressing* Terhadap Proses Penyembuhan Luka *Diabetic Foot* Di RSUD Grati Pasuruan”. Dari penelitian tersebut intervensi yang dilakukan yaitu pengukuran dengan kuesioner LUMT (*Skala Leg Ulcer Measurement Tool*). Sebelum dilakukan intervensi, *diabetic foot* responden akan diukur menggunakan kuesioner LUMT. Lalu intervensi *modern dressing* diberikan dua kali dalam seminggu. Setelah intervensi dilakukan luka *diabetic foot* responden diukur kembali menggunakan kuesioner LUMT. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Aeni Masruroh (2025) yang berjudul “Efektivitas Perawatan Luka *Modern Dressing* pada Ulkus Diabetik di RS Bhakti Asih Jatibarang” menunjukkan hasil perawatan luka dengan metode *modern dressing* lebih efektif dalam

menyembuhkan luka pada pasien dengan ulkus diabetik dibandingkan dengan perawatan luka dengan metode konvensional di RS Bhakti Asih Jatibarang. Selain itu, penelitian menurut Mukhlis Nur Hudaf (2024), berdasarkan data pengkajian pada pasien dengan diagnosa medis ulkus diabetikum dengan keluhan terdapat luka pada kakinya, nampak ada nanah kemerahan pada sekitar luka, bengkak, ada eksudat, sedikit berbau, kulit sekitar luka teraba hangat. Masalah keperawatan yang muncul adalah gangguan integritas kulit berhubungan dengan neuropati perifer. Intervensi dan implementasi yang dilakukan dengan melakukan teknik perawatan luka *modern dressing*. Pada kasus ini perawatan luka dengan *modern dressing* terbukti efektif dalam membantu proses penyembuhan luka pada pasien tersebut.

Al-Qur'an menegaskan pentingnya moderasi dalam segala hal, termasuk dalam pola makan. Allah SWT berfirman:

﴿يٰۤاٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَشَرِبُوْا وَّلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفَ

“Makanlah dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”(QS. Al-A'raf: 31).

Ayat ini menekankan bahwa konsumsi yang berlebihan adalah sesuatu yang tidak disukai oleh Allah SWT dan bisa membawa dampak buruk bagi kesehatan. Selain itu, Rasulullah SAW memberikan panduan tentang pola makan yang seimbang. Beliau bersabda:

مَا مَلَأَ آدَمِيَّ وَعَاءٌ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ، بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكْلَاتُ يَتَمَنَّ صُلْبَهُ، فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فَتُلَّتْ لَطْعَامِهِ، وَتُلَّتْ لَشْرَابِهِ، وَتُلَّتْ لِنَفْسِهِ

“Tidak ada wadah yang lebih buruk yang diisi oleh anak Adam daripada perutnya. Cukuplah bagi anak Adam beberapa suap untuk menegakkan tulang punggungnya. Jika ia harus melakukannya (makan lebih banyak), maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya, dan sepertiga untuk nafasnya”(HR. Tirmidzi). Hadist ini mengajarkan kita untuk mengatur porsi makan dengan baik dan tidak berlebihan. Menjaga kesehatan dengan tidak mengonsumsi makanan secara berlebihan adalah bentuk nyata dari rasa syukur kita kepada Allah SWT.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Rawat Luka Menggunakan *Modern Dressing* Pada Pasien Ulkus Diabetikum Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Di Puskesmas Kismantoro Wonogiri ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum :

Menganalisis Penerapan Rawat Luka Menggunakan *Modern Dressing* Pada Pasien Ulkus Diabetikum Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Di Puskesmas Kismantoro Wonogiri.

1.3.2 Tujuan Khusus :

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien ulkus diabetikum yang mengalami gangguan integritas kulit di Puskesmas Kismantoro Wonogiri.

2. Menegakkan diagnosis keperawatan pada pasien ulkus diabetikum yang mengalami gangguan integritas kulit di Puskesmas Kismantoro Wonogiri.
3. Melakukan perencanaan keperawatan pada pasien ulkus diabetikum yang mengalami gangguan integritas kulit di Puskesmas Kismantoro Wonogiri.
4. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien ulkus diabetikum yang mengalami gangguan integritas kulit di Puskesmas Kismantoro Wonogiri.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien ulkus diabetikum yang mengalami gangguan integritas kulit di Puskesmas Kismantoro Wonogiri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis :

Penelitian ini sebagai masukan dalam ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keperawatan, dalam hal penerapan rawat luka menggunakan *modern dressing* pada pasien ulkus diabetikum.

1.4.2 Manfaat Praktis :

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pentingnya penerapan rawat luka menggunakan *modern dressing* pada pasien ulkus diabetikum dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja dalam memberikan pelayanan kepada pasien, khususnya dalam hal penerapan rawat luka menggunakan *modern dressing* pada pasien ulkus diabetikum dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah akhir ners.

